

Pembelajaran Islami Berbasis Fitrah

Model Holistik untuk Anak Usia Dini



Maswati, Mirnawati, Juwita, Harisma, Gusriani

Pembelajaran Islami Berbasis Fitrah

Model Holistik untuk Anak Usia Dini

**Maswati
Mirnawati
Juwita
Harisma
Gusriani**



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PEMBELAJARAN ISLAMI BERBASIS FITRAH

Model Holistik untuk Anak Usia Dini

Copyright @2026 by Maswati, dkk

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Maswati

Mirawati

Juwita

Harisma

Gusriani

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

ISBN

978-634-278-326-9

15,5 x 23 cm, viii + 106 halaman

Cetakan ke-1, April 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, buku ini akhirnya bisa diselesaikan berkat rahmat dan karunia Allah SWT. Buku ini lahir dari keinginan untuk membantu para pendidik dan orang tua dalam mengasah potensi fitrah anak usia dini secara menyeluruh. Anak-anak adalah anugerah yang harus kita rawat dengan penuh perhatian, tidak hanya dari sisi kemampuan akademik tapi juga sisi spiritual dan karakter. Pendidikan yang holistik dan Islami jadi solusi supaya anak-anak tumbuh jadi pribadi yang lengkap dan seimbang. Jadi, lewat buku ini, penulis ingin berbagi cara belajar yang tidak hanya belajar hitung-hitungan atau baca tulis, tetapi juga belajar nilai-nilai Islam yang baik. Anak usia dini adalah usia emas, jadi cara belajar yang pas sangat berpengaruh buat masa depan mereka. Mudah-mudahan buku ini bisa jadi teman sekaligus bekal yang bermanfaat buat siapa saja yang peduli dengan pendidikan anak. Penulis ingin buku ini menjadi panduan yang gampang dipahami dan diterapkan di sekolah maupun di rumah. Semoga anak-anak yang belajar dengan model ini bisa jadi generasi yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Terima kasih sudah meluangkan waktu membaca buku ini.

Sangat Penting kita pakai pendekatan holistik Islami karena anak usia dini itu memang unik dan kompleks. Mereka butuh belajar dari semua sisi: fisik, pikiran, hati, dan juga jiwa mereka. Nilai-nilai Islami seperti kejujuran, sabar, dan rasa syukur harus dijadikan pondasi sejak awal. Dengan begitu, anak tidak hanya paham pelajaran tapi juga punya akhlak baik dan keimanan yang kuat. Di zaman sekarang, tantangan bagi anak-anak semakin banyak. Oleh Karena itu, pendidikan yang lengkap dan seimbang jadi sangat mendesak untuk diterapkan. Model pembelajaran ini membantu anak menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan

jati diri sebagai Muslim. Dengan pendekatan ini, anak-anak juga bisa lebih percaya diri dan tumbuh dengan rasa aman dan nyaman. Buku ini hadir supaya kita semua makin paham betapa pentingnya memadukan ilmu dan nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini. Semoga buku ini jadi pengingat sekaligus motivasi untuk para guru dan orang tua. Mari sama-sama membangun generasi yang kuat di dunia dan akhirat.

Buku ini disusun dengan bantuan banyak penelitian dan pengalaman lapangan yang penulis kumpulkan supaya model yang dibuat benar-benar cocok dan efektif. Penulis juga membaca berbagai sumber dari ahli pendidikan dan Islam supaya buku ini punya dasar kuat. Selain itu, penulis berusaha untuk menyajikan materi secara sederhana agar mudah dimengerti dan bisa langsung dipakai. Penulis percaya, dengan kombinasi ilmu dan nilai agama, pendidikan anak akan jadi lebih bermakna dan menyenangkan. Tak hanya teori, buku ini juga berisi praktik yang bisa dicoba oleh guru dan orang tua. Harapannya, model ini bisa jadi inspirasi untuk pengembangan metode pembelajaran lain yang lebih kreatif dan Islami. Penulis juga sadar masih banyak hal yang perlu dikembangkan, jadi buku ini bukan akhir tapi awal dari perjalanan panjang. Semoga ini jadi batu loncatan untuk penelitian dan karya selanjutnya yang makin maju. Penulis berharap isi buku ini bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di mana saja. Dengan komitmen bersama, perubahan besar bisa dimulai dari hal kecil seperti ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan buku ini. Terima kasih kepada para dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan ilmu. Terima kasih pula untuk teman-teman yang selalu jadi sumber diskusi dan semangat. Apresiasi besar juga untuk keluarga tercinta yang terus mendukung dan mendoakan penulis setiap waktu. Tak lupa, terima kasih untuk semua orang yang pernah berbagi cerita dan pengalaman terkait pendidikan anak usia dini. Dukungan dari lembaga tempat penulis melakukan penelitian sangat membantu kelancaran penulisan ini. Penulis sungguh bersyukur atas semua perhatian dan bantuan yang

diterima. Semoga semua kebaikan ini mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Ucapan terima kasih juga untuk Anda, para pembaca yang sudah menyempatkan diri membaca buku ini. Semoga buku ini bisa menambah wawasan dan semangat baru dalam mendidik anak-anak kita.

Buku Model Pembelajaran Holistik Islami ini diharapkan bisa jadi teman belajar yang asyik dan bermanfaat untuk semua yang peduli pendidikan anak usia dini. Masa-masa anak kecil adalah waktu yang paling penting untuk membentuk kepribadian dan karakter mereka. Dengan model yang menggabungkan nilai Islam dan pendekatan holistik, proses belajar anak jadi lebih lengkap dan bermakna. Buku ini juga ingin menunjukkan bahwa nilai agama dan ilmu pengetahuan bisa berjalan beriringan dengan baik. Semoga model ini bisa dipakai oleh guru dan orang tua untuk mendampingi anak-anak tumbuh dan berkembang dengan bahagia dan penuh kasih sayang. Penulis berharap buku ini menginspirasi kita semua untuk terus berupaya menciptakan pendidikan yang tidak hanya pintar tapi juga berbudi pekerti. Anak yang dididik dengan penuh cinta dan nilai spiritual akan tumbuh jadi insan yang siap menghadapi dunia dengan baik. Semoga buku ini menjadi sumber ide dan metode bagi yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Mari bersama-sama menyiapkan generasi masa depan yang tangguh dan berakhlak mulia. Terima kasih sudah membaca dan menikmati buku ini.

Pare-Pare, Desember 2025

Kelompok 13

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
----------------------	---

DAFTAR ISI.....	v
-----------------	---

BAB 1.

PENDAHULUAN.....	1
------------------	---

1.1. Latar Belakang.....	1
--------------------------	---

BAB 2.

LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN HOLISTIK ISLAMIS	7
--	---

2.1. Pengertian dan Konsep Pendidikan Holistik	7
--	---

2.2. Perspektif Islam Terhadap Pendidikan Holistik	16
--	----

2.3. Landasan Al-Qur'an dan Hadis tentang Pengembangan Fitrah Anak.....	20
--	----

2.4. Prinsip Tauhid sebagai Dasar Pendidikan Holistik Islami ..	26
---	----

2.5. Tujuan Akhir Pendidikan Holistik: Insan Kamil.....	29
---	----

BAB 3.

kONSEP FITRAH ANAK DALAM ISLAM	31
--------------------------------------	----

3.1. Pengertian Fitrah Menurut Al-Qur'an dan Hadist	31
---	----

3.2. Aspek-Aspek Fitrah Anak (Spiritual, Intelektual, Emosional, Sosial, Fisik).....	32
---	----

3.3. Fitrah sebagai Potensi Dasar dalam Diri Anak	33
---	----

3.4. Tanggung Jawab Guru dan Orang Tua dalam Menjaga Fitrah.....	34
---	----

3.5. Hubungan Fitrah dengan Pembentukan Kepribadian Islami	35
---	----

BAB 4.

MODEL PEMBELAJARAN HOLISTIK ISLAMI DI PAUD	37
4.1. Hakikat Model Pembelajaran Holistik Islami	37
4.2. Prinsip Integrasi antara Iman, Ilmu, dan Amal	38
4.3. Unsur-Unsur Pembelajaran Holistik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik, Spiritual).....	38
4.4. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Holistik Islami yang Efektif.....	39
4.5. Contoh Implementasi Model Holistik Islami dalam Kegiatan PAUD	40

BAB 5.

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI FITRAH ANAK USIA DINI	43
5.1. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Keteladanan dan Pembiasaan.....	43
5.2. Pengembangan Spiritualitas dan Akhlak Anak	46
5.3. Penguatan Kognitif, Sosial, dan Emosional dalam Konteks Islami	52
5.4. Aktivitas Bermain Edukatif untuk Pengembangan Fitrah Anak.....	54
5.5. Integrasi Nilai Islam dalam Setiap Aspek Pembelajaran	56

BAB 6.

PERAN GURU DAN LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN HOLISTIK ISLAMI	61
6.1. Guru sebagai Pembimbing dan Fasilitator Fitrah Anak	61
6.2. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Islami dan Menyenangkan	64
6.3. Kolaborasi Sekolah dan Keluarga dalam Pembentukan Fitrah.....	70
6.4. Penanaman Nilai Tauhid dan Akhlak dalam Interaksi Sehari-hari	72
6.5. Evaluasi Perkembangan Fitrah Anak secara Holistik	76

BAB 7.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN HOLISTIK ISLAM DI LAPANGAN	81
7.1. Praktik Pembelajaran Holistik di Lembaga PAUD Islam	81
7.2. Studi Kasus Penerapan Model Holistik di Kelas	83
7.3. Inovasi Kegiatan Pembelajaran Terpadu Berbasis Islam	85
7.4. Kendala dan Solusi dalam Implementasi di PAUD	93
7.5. Refleksi Guru terhadap Hasil Pembelajaran Holistik	94
DAFTAR PUSTAKA	97
GLOSSARY	101



Bab 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Model Pembelajaran Holistik Islami untuk Pengembangan Potensi Fitrah Anak Usia Dini merupakan upaya strategis dalam menjawab tantangan pendidikan anak pada masa kini. Anak usia dini adalah fase penting dalam pembentukan karakter, kemampuan, dan potensi dasar yang akan membentuk individu di masa depan. Pendidikan pada masa ini tidak hanya berkaitan dengan pengembangan intelektual, tetapi juga aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual secara terpadu. Namun, kenyataannya, banyak sistem pendidikan anak usia dini yang lebih menitikberatkan pada aspek akademik saja tanpa mengintegrasikan nilai spiritual dan moral sesuai syariat Islam. Padahal, perkembangan fitrah anak yang mencakup potensi dasar manusia berupa akal, hati, fisik, dan jiwa perlu dipupuk dengan pendekatan yang menyeluruh dan seimbang. Model pembelajaran holistik

Islami hadir sebagai solusi yang memadukan ilmu pendidikan modern dengan nilai-nilai Islam agar pertumbuhan anak benar-benar komprehensif. Melalui pendekatan ini, anak didorong untuk tumbuh bukan hanya sebagai generasi yang cerdas, tapi juga berakhlak mulia dan bertakwa. Model ini mendukung perkembangan potensi fitrah sebagai tugas utama pendidikan yang harus dimulai sejak dini. Pendidikan holistik Islami menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter anak yang siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, buku ini hadir untuk menguraikan konsep dan implementasi model tersebut secara sistematis dan praktis.

Faktor kebudayaan dan lingkungan juga sangat memengaruhi pertumbuhan anak usia dini, sehingga pendekatan yang sesuai dengan nilai budaya dan agama sangat penting. Di Indonesia, sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar, pendidikan Islam menjadi aspek yang sangat relevan dalam membentuk generasi penerus bangsa. Namun, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini masih belum maksimal dan kurang sistematis. Banyak pendidik dan orang tua yang belum mengadopsi strategi pembelajaran yang memadukan aspek spiritual dan perkembangan anak secara menyeluruh. Akibatnya, potensi fitrah anak tidak terasah dengan optimal sehingga muncul ketidakseimbangan dalam perkembangan kepribadian mereka. Oleh sebab itu, model pembelajaran yang holistik dan Islami perlu dikembangkan sebagai upaya untuk menyesuaikan pendidikan anak dengan kebutuhan zaman dan agama. Konsep ini mengedepankan perlunya keselarasan antara ilmu dan iman dalam proses pembelajaran. Model ini juga menekankan pentingnya penguatan spiritual dan moral agar anak tumbuh menjadi manusia yang seimbang. Dengan pola pembelajaran seperti ini, anak tidak hanya pintar dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak. Karenanya, pendidikan anak usia dini harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menjawab tantangan tersebut secara komprehensif.

Pengembangan potensi fitrah anak usia dini dalam perspektif Islami menekankan bahwa setiap anak lahir dengan keadaan suci

dan memiliki potensi dasar yang harus dipelihara dan dikembangkan. Potensi fitrah ini meliputi aspek keimanan, akal, jasmani, dan sosial yang saling berkaitan. Pendidikan yang mengabaikan salah satu aspek tersebut akan berakibat pada pertumbuhan yang kurang optimal dan bisa menimbulkan ketidakseimbangan dalam diri anak. Oleh karena itu, model pembelajaran yang diaplikasikan harus mampu menyeimbangkan seluruh potensi tersebut agar anak menjadi pribadi yang lengkap. Pendekatan Islami memberikan landasan yang kuat melalui nilai-nilai wahyu yang tidak hanya bersifat duniawi tetapi juga mengandung tujuan akhirat. Pendidikan Islam menyadarkan bahwa pembentukan akhlak mulia harus diawali sejak usia dini agar menjadi karakter yang melekat sepanjang hayat. Selain itu, fitrah anak akan berkembang optimal bila mendapat stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan nilai-nilai agama. Hal ini juga didukung teori perkembangan anak yang menunjukkan pentingnya interaksi positif dan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Melalui model holistik Islami, pendidikan anak usia dini menjadi proses multidimensional yang menyelaraskan potensi jasmaniah, rohaniyah, dan sosial mereka. Dengan pendekatan ini, generasi muda diharapkan mampu menjadi insan yang cerdas, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Selain aspek teoretis, model pembelajaran holistik Islami berangkat dari kebutuhan praktis di lapangan yang masih banyak menemui tantangan. Banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional tanpa memaksimalkan nilai spiritual dan karakter. Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya hasil pendidikan dan kurangnya pengembangan potensi fitrah anak secara maksimal. Selain itu, para pendidik sendiri belum banyak yang memiliki bekal dan pengalaman dalam menerapkan model yang integratif dan Islami. Karena itulah, buku ini menyajikan panduan lengkap mulai dari konsep, strategi, hingga contoh implementasi yang mudah dipahami. Pendekatan ini diharapkan memudahkan guru dan orang tua dalam mengadopsi pembelajaran holistik sesuai konteks lokal dan nilai agama. Dengan model ini, proses pengembangan anak

menjadi lebih menyenangkan, bervariasi, dan sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang mereka. Buku ini juga memberikan inspirasi untuk melakukan inovasi dalam pendidikan anak dengan tetap berpegang pada prinsip Islami. Karena pada dasarnya, pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan anak dan mendukung keseluruhan aspek perkembangannya. Oleh karena itu, model holistik Islami sangat relevan dan urgent untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara luas.

Konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi juga memperkuat urgensi penerapan model pembelajaran holistik Islami. Anak-anak di era digital menghadapi tantangan besar, mulai dari pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai Islam hingga risiko kecanduan teknologi yang dapat memengaruhi kesehatan mental dan sosial. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang komprehensif menjadi sangat penting agar anak mampu menempatkan teknologi dan ilmu pengetahuan sebagai alat yang berguna tanpa kehilangan akar spiritual. Model holistik Islami menanamkan nilai kesadaran diri, kontrol diri, dan rasa tanggung jawab bermoral yang bisa menjadi benteng terhadap pengaruh negatif. Pendidikan ini juga mendorong keterlibatan aktif anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial dengan sikap toleran dan penuh kasih sayang. Integrasi nilai Islami dalam pembelajaran memperkuat kesadaran bahwa ilmu harus selaras dengan akhlak dan tujuan hidup yang mulia. Dengan demikian, anak diajak untuk menjadi pribadi yang tidak hanya pandai, tetapi juga bijaksana dan bertanggung jawab sosial. Melalui proses pendidikan yang holistik, kita mempersiapkan anak agar siap menghadapi perubahan dunia tanpa kehilangan jati diri sebagai seorang muslim. Inilah nilai tambah penting yang diusung dalam model pembelajaran ini. Oleh sebab itu, pendidikan holistik Islami menjadi kebutuhan mendesak di tengah masyarakat modern.

Penerapan model pembelajaran holistik Islami juga mendukung keterlibatan keluarga sebagai faktor utama dalam perkembangan anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang bisa menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai

Islam serta mendukung pemenuhan kebutuhan holistik anak. Model ini mengajak guru dan orang tua untuk bekerja sama secara sinergis sehingga pendidikan anak lebih menyeluruh dan konsisten. Pendekatan holistik juga menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan fisik, emosional, kognitif, dan spiritual anak secara bersamaan. Kerjasama antara sekolah dan keluarga menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan pengembangan potensi fitrah yang optimal. Melalui komunikasi dan koordinasi yang baik, orang tua dan pendidik dapat saling mendukung proses pendidikan yang berkesinambungan. Buku ini juga memuat strategi untuk membangun kemitraan edukatif antara keluarga dan guru dalam pendidikan anak usia dini. Sinergi positif ini akan memperkuat fondasi karakter dan kepribadian anak sehingga menjadi generasi yang berdaya saing dan beriman. Model ini mengajak semua pihak yang peduli pendidikan anak untuk bersama-sama mewujudkan tujuan besar tersebut. Dengan pendekatan ini, pendidikan anak usia dini menjadi tanggung jawab bersama yang membahagiakan.

Berbagai hasil penelitian mendukung efektivitas model pembelajaran holistik Islami dalam mendukung perkembangan anak secara utuh. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapat stimulasi dari berbagai aspek sekaligus cenderung memiliki perkembangan yang lebih seimbang dan kemampuan sosial yang lebih baik. Pendekatan Islami menambah dimensi pengembangan karakter dan spiritual yang tak kalah penting dari kecerdasan intelektual. Model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai agama dan pendekatan holistik juga membuat anak lebih termotivasi dan merasa nyaman dalam belajar. Hal ini juga berkontribusi pada pembentukan perilaku positif dan mental yang kuat dalam jangka panjang. Buku ini menggabungkan teori akademik dengan praktik berdasarkan bukti empiris dan pengalaman lapangan. Harapannya, model ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia. Melalui penyebaran model pembelajaran ini, diharapkan kualitas pendidikan anak usia dini semakin meningkat dan lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Penulis juga mengajak para pendidik untuk terus melakukan inovasi dan evaluasi agar model ini

dapat berkembang dan lebih tepat sasaran. Pendidikan anak usia dini yang holistik dan Islami bukan hanya impian, tapi bisa menjadi kenyataan yang bermakna bagi masa depan bangsa.

Akhirnya, peran model pembelajaran holistik Islami untuk pengembangan potensi fitrah anak usia dini sangat vital bagi pembangunan manusia Indonesia yang berkarakter dan beriman. Anak usia dini yang tumbuh dengan bimbingan pendidikan berlandaskan nilai Islam yang holistik akan lebih siap menjadi generasi yang membawa perubahan positif. Model pembelajaran ini mengajak kita semua untuk memandang anak sebagai individu yang utuh dan kompleks yang memerlukan pendampingan dengan pendekatan yang seimbang. Pendidikan anak usia dini bukan hanya tentang transfer ilmu, tapi juga pembentukan karakter dan pengembangan spiritual yang memerlukan perhatian khusus. Dengan begitu, hasil pendidikan tidak hanya terlihat dalam nilai akademik tetapi juga tercermin dalam akhlak dan perilaku sehari-hari. Melalui pembelajaran holistik Islami, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya pintar tapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial. Oleh karena itu, model ini perlu terus ditingkatkan, dikembangkan, serta disebarluaskan agar manfaatnya dapat diterima oleh banyak pihak. Buku ini hadir sebagai langkah kecil untuk mewujudkan cita-cita tersebut dan menjadi referensi bagi pendidik dalam mengoptimalkan potensi fitrah anak. Semoga ke depan pendidikan anak usia dini di Indonesia semakin maju dan berakar kuat pada nilai-nilai Islami. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, masa depan anak-anak kita akan semakin cerah dan berkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyadi. (2019). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, M. (2019). *Pendidikan Holistik Integratif di PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A. (2018). *Pendidikan Holistik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizah, N. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziddin, M. (2017). *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novan Ardy Wiyani. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, N. A. (2016). *Manajemen PAUD Holistik Integratif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suryadi, E. (2015). *Pembelajaran Holistik di Lembaga PAUD*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyadi & Ulfah, M. (2019). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Neurosains*. Bandung: Rosdakarya.
- Fahri, M. (2019). *Pendidikan Islam Berbasis Fitrah*. Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, A. (2019). *Pembentukan Karakter Islami Anak*. Malang: UIN Press.
- Muhaimin. (2018). *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Tauhid*. Bandung: Rosdakarya.
- Herman, D. (2018). *Fitrah dan Pendidikan Anak dalam Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

- Lubis, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani. (2017). *Pembelajaran Nilai Islami di PAUD*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, N. (2016). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, M. (2016). *Pendidikan Tauhid pada Anak Usia Dini*. Makassar: Alauddin University Press.
- Sani, R. (2015). *Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A. (2019). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosmiati. (2019). *Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryani, N. (2018). *Model Pembelajaran Integratif untuk PAUD*. Bandung: Alfabeta.
- Widiasworo, E. (2018). *Aktivitas Pengembangan Karakter Anak*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Setiawan, H. (2017). *Metode Pembelajaran Islami di PAUD*. Malang: UIN Press.
- Suryana. (2017). *Pendidikan Karakter untuk Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia.
- Nurhayati. (2015). *Model Pembelajaran PAUD Holistik dan Terpadu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2018). *Child Development* (edisi terjemahan). Jakarta: Kencana.
- Slavin, R. (2018). *Educational Psychology* (edisi terjemahan). Jakarta: Indeks.

- Hurlock, E. (2017). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsul Yusuf & Sugandhi, N. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, H. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, A. (2019). *Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abdullah, M. (2016). *Integrasi Ilmu dan Islam dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

GLOSSARY

A

Adab

Tata krama dan perilaku Islami yang mencerminkan kesopanan, penghormatan, dan akhlak mulia dalam interaksi sehari-hari.

Afektif

Aspek perkembangan yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, nilai, serta karakter peserta didik.

Akhlak

Perilaku dan kepribadian yang mencerminkan nilai moral dan etika Islam, seperti jujur, amanah, sabar, dan empati.

Aktivitas Bermain Edukatif

Kegiatan bermain yang dirancang untuk menstimulasi perkembangan kognitif, sosial-emosional, motorik, dan spiritual anak usia dini.

B

Belajar Kontekstual

Pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata anak agar pembelajaran lebih bermakna.

C

Ciri-Ciri Pembelajaran Holistik

Karakteristik model belajar yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, spiritual, dan sosial secara seimbang.

Cognitive Development (Perkembangan Kognitif)

Tahap perkembangan yang mencakup kemampuan berpikir, memahami, memecahkan masalah, dan bernalar.

D

Dimensi Fitrah

Kategori potensi dasar anak yang meliputi fitrah keimanan, bakat, sosial, seksual, dan akal.

E

Evaluasi Holistik

Proses penilaian perkembangan anak secara menyeluruh yang mencakup aspek spiritual, kognitif, fisik, emosional, dan sosial.

Empati

Kemampuan anak untuk memahami dan merespons perasaan orang lain secara positif.

F

Fasilitator

Peran guru dalam membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kreatif.

Fitrah

Potensi dasar manusia yang dianugerahkan oleh Allah SWT sejak lahir, meliputi aspek spiritual, moral, akal, sosial, dan fisik.

Fitrah Keimanan

Potensi bawaan anak untuk mengenal, mencintai, dan beribadah kepada Allah SWT.

Fitrah Sosial

Kemampuan dasar anak untuk berinteraksi, bekerja sama, dan membangun hubungan dengan lingkungan sosial.

G

Guru Pembimbing

Peran guru sebagai pemberi teladan, pembina moral, sekaligus pengarah perkembangan potensi fitrah anak.

Growth Mindset Islami

Pola pikir yang menekankan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha yang didasari nilai keimanan dan ketundukan kepada Allah.

H

Holistik

Pendekatan yang memandang anak secara utuh, mencakup seluruh aspek perkembangan tanpa memisahkan satu dimensi dari lainnya.

Holistik Islami

Pendekatan pendidikan yang memadukan pengembangan potensi anak secara menyeluruh dengan nilai, prinsip, dan ajaran Islam.

I

Ibadah Praktis

Aktivitas keagamaan sederhana seperti wudhu, doa harian, dan gerakan shalat yang dipraktikkan anak usia dini.

Iman–Ilmu–Amal

Tiga pilar utama pendidikan Islam yang mengintegrasikan keyakinan, pengetahuan, dan praktik nyata dalam kehidupan.

Implementasi

Pelaksanaan model pembelajaran holistik Islami dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga PAUD.

Insan Kamil

Konsep manusia paripurna dalam Islam yang berkembang secara selaras dalam dimensi spiritual, intelektual, moral, sosial, dan fisik.

K

Karakter Islami

Ciri kepribadian anak yang terbentuk melalui nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, dan kedisiplinan.

Keteladanan

Metode pendidikan melalui contoh nyata dari guru dan orang tua yang diikuti dan ditiru oleh anak.

Kognitif

Aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, mengingat, memahami, dan memecahkan masalah.

Kurikulum Integratif

Kurikulum yang menggabungkan materi keagamaan dengan pengetahuan umum secara harmonis tanpa dikotomis.

L

Learning Through Play

Pendekatan pembelajaran melalui bermain yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini.

Lingkungan Belajar Islami

Situasi pembelajaran yang memancarkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan, kebersihan, keamanan, dan suasana spiritual.

M

Model Pembelajaran Holistik Islami

Desain pembelajaran yang menyatukan aspek perkembangan anak dengan nilai Islam untuk membentuk pribadi yang seimbang dan berkarakter.

Motorik Kasar

Aspek perkembangan fisik yang berkaitan dengan gerakan tubuh besar seperti berjalan, berlari, dan melompat.

Motorik Halus

Aspek perkembangan fisik yang melibatkan gerakan kecil seperti menggambar, meronce, dan menulis.

P

Pembiasaan

Proses menanamkan nilai atau perilaku melalui aktivitas rutin agar menjadi karakter tetap.

Pembelajaran Terpadu

Kegiatan belajar yang menggabungkan berbagai aspek perkembangan dalam satu tema atau aktivitas.

Psikomotorik

Aspek perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan fisik, koordinasi, dan keterampilan motorik.

R

Refleksi Guru

Kegiatan guru menganalisis efektivitas pembelajaran untuk perbaikan strategi dan metode mengajar.

S

Sentra Ibadah

Area pembelajaran PAUD yang memfokuskan pada praktik ibadah dasar anak.

Sentra Qur'an

Sentra pembelajaran mempelajari huruf hijaiyyah, hafalan surah pendek, dan doa-doa harian.

Sentra Peran

Kegiatan bermain peran untuk menanamkan adab, akhlak, dan nilai sosial Islami.

Sosial-Emosional

Aspek perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan bersosialisasi, mengelola emosi, dan membangun hubungan positif.

Spiritual

Dimensi perkembangan yang mencakup iman, ibadah, akhlak, dan kesadaran anak terhadap hubungan dengan Allah SWT.

STEAM Islami

Pendekatan sains-teknologi-rekayasa-seni-matematika yang diintegrasikan dengan nilai Islam.

T

Tauhid

Pusat ajaran Islam yang menegaskan keesaan Allah SWT dan menjadi dasar filosofis pendidikan Islam.

Tanggung Jawab Orang Tua

Peran utama orang tua dalam menanamkan akidah, adab, dan cinta kasih sebagai fondasi fitrah anak.

Tumbuh Kembang Anak

Perkembangan menyeluruh anak yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, spiritual, dan emosional.

U

Unsur Pembelajaran Holistik

Aspek-aspek pembelajaran yang meliputi kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual.

Sangat penting kita pakai pendekatan holistik Islami karena anak usia dini itu memang unik dan kompleks. Mereka butuh belajar dari semua sisi: fisik, pikiran, hati, dan juga jiwa mereka. Nilai-nilai Islami seperti kejujuran, sabar, dan rasa syukur harus dijadikan pondasi sejak awal. Dengan begitu, anak tidak hanya paham pelajaran tapi juga punya akhlak baik dan keimanan yang kuat. Di zaman sekarang, tantangan bagi anak-anak semakin banyak. Oleh karena itu, pendidikan yang lengkap dan seimbang jadi sangat mendesak untuk diterapkan. Model pembelajaran ini membantu anak menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai Muslim. Dengan pendekatan ini, anak-anak juga bisa lebih percaya diri dan tumbuh dengan rasa aman dan nyaman. Buku ini hadir supaya kita semua makin paham betapa pentingnya memadukan ilmu dan nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini. Semoga buku ini jadi pengingat sekaligus motivasi untuk para guru dan orang tua. Mari sama-sama membangun generasi yang kuat di dunia dan akhirat.

Buku ini disusun dengan bantuan banyak penelitian dan pengalaman lapangan yang penulis kumpulkan supaya model yang dibuat benar-benar cocok dan efektif. Penulis juga membaca berbagai sumber dari ahli pendidikan dan Islam supaya buku ini punya dasar kuat. Selain itu, penulis berusaha untuk menyajikan materi secara sederhana agar mudah dimengerti dan bisa langsung dipakai. Penulis percaya, dengan kombinasi ilmu dan nilai agama, pendidikan anak akan jadi lebih bermakna dan menyenangkan. Tak hanya teori, buku ini juga berisi praktik yang bisa dicoba oleh guru dan orang tua. Harapannya, model ini bisa jadi inspirasi untuk pengembangan metode pembelajaran lain yang lebih kreatif dan Islami.